

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan orang dewasa adalah suatu proses interaksi dalam pembelajaran yang didasarkan kepada kemauan dan kebutuhan orang dewasa itu sendiri yang bertujuan untuk menjadikan orang dewasa menjadi pribadi yang mandiri. Dalam membelajarkan orang dewasa sangatlah berbeda dengan membelajarkan anak-anak. Orang dewasa adalah seseorang yang kaya akan pengalaman. Yang akan mau belajar jika dia merasa butuh akan sesuatu itu yang menjadikan dirinya untuk mampu mengarahkan dirinya sendiri dan mampu memenuhi kebutuhannya, dikarenakan orang dewasa juga memiliki suatu asumsi-asumsi dan prinsip-prinsip dalam belajar orang dewasa.

Penerapan prinsip-prinsip belajar andragogi yaitu membelajarkan orang dewasa sesuai dengan prinsip-prinsip belajar andragogi yang lebih menekankan kepada pembimbing atau tutor dalam membantu orang dewasa untuk menemukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan orang dewasa yang bertujuan membimbing orang dewasa untuk belajar dengan tindakan-tindakan tertentu yang dapat menarik perhatian orang dewasa pada materi pelajaran yang dibicarakan untuk mempercepat proses perubahan perilaku pada orang dewasa itu sendiri, sehingga akan terjadi perubahan perilaku dan cara belajar orang dewasa itu sendiri.

Berkaitan dengan usia warga binaan sosial yang ada dapat dikatakan sudah dewasa. Dalam membelajarkan orang dewasa akan semakin baik jika

membelajarkan sesuai dengan prinsip belajar andragogi semakin dimaksimalkan. Jika membelajarkan orang dewasa masih menggunakan pembelajaran dengan pendekatan pedagogi, maka tujuan belajar orang dewasa tidak akan tercapai. Karena orang dewasa akan mau belajar jika sesuai dengan kebutuhan orang dewasa yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan orang dewasa dan bukan berdasarkan kepentingan lembaga ataupun tutor yang mengajarkan. Orang dewasa yang dimaksud adalah warga binaan sosial yang menjadi sasaran yang ada di UPT. Pelayanan Sosial yang mengalami putus sekolah atau dari ke latar belakang yang berusia 16 tahun ke atas, dan warga binaan sosial juga masih ada yang belum dikatakan dewasa atau masih dalam usia remaja.

Sesuai kenyataan yang ada di lapangan dalam membelajarkan orang dewasa khususnya dalam program bimbingan sosial masih menggunakan pendekatan pedagogi dan dalam membelajarkan tutor belum maksimal dalam menerapkan prinsip belajar andragogi sehingga tutor masih hanya menyampaikan materi bimbingan sosial dan sekedar menjelaskan saja. Membelajarkan orang dewasa tidaklah dengan hanya menyampaikan materi dan menjelaskan saja. Namun, orang dewasa juga harus dimotivasi untuk mendengarkan materi yang sedang dipelajari dan dimotivasi untuk memusatkan pikirannya dengan pelajaran yang sedang didengarkan dan orang dewasa dimotivasi untuk mencerna apa yang diuraikan dan dengan mencerna apa yang diuraikan akan dapat dimengerti sehingga orang dewasa mau mengaplikasikan apa yang dipelajarinya dengan lingkungan sekitarnya.

Kenyataan nya bahwa tutor masih ada yang tamatan SMA (sederajat) yang memiliki peranan dalam mengajarkan program bimbingan sosial dan tutor yang ada belum menguasai sepenuhnya pengalaman tentang membelajarkan orang dewasa sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran andragogi. Sehingga masih ada warga binaan sosial yang kurang aktif dan merasa bosan sampai mengantuk pada saat proses pembelajaran yang mengakibatkan setelah pembelajaran berakhir warga binaan sosial tidak mengetahui bahkan tidak mendapat kepuasan dengan pelajaran yang sudah ia terima dan warga binaan sosial tidak mampu menganalisis dengan pemahamannya sendiri sehingga dapat mengakibatkan tidak tercapai tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **"Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi Oleh Tutor Dalam Program Bimbingan Sosial di UPT. Pelayanan Sosial, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Tutor belum memahami strategi pembelajaran andragogi dengan baik
2. Suasana belajar yang kurang mendukung lancarnya proses belajar mengajar.
3. Proses pembelajaran yang ada masih menggunakan pendekatan paedagogi.
4. Warga binaan sosial kurang berminat dalam proses belajar mengajar.

### **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian pada Penerapan Prinsip Pembelajaran Andragogi Oleh Tutor Dalam Program Bimbingan Sosial di UPT. Pelayanan Sosial Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok pikiran latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip latihan (praktik) warga binaan sosial
2. Sejauh mana penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip hubungan (pengalaman) warga binaan sosial
3. Sejauh mana penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip akibat warga binaan sosial
4. Sejauh mana penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip kesiapan warga binaan sosial

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip latihan (praktik) warga binaan sosial
2. Untuk mendeskripsikan penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip hubungan (pengalaman) warga binaan sosial
3. Untuk mendeskripsikan penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip akibat warga binaan sosial

4. Untuk mendeskripsikan penerapan prinsip pembelajaran andragogi oleh tutor berdasarkan prinsip kesiapan warga binaan sosial

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, Untuk memahami serta mendeskripsikan penerapan prinsip pembelajaran andragogi dalam program bimbingan sosial yang dilakukan oleh tutor dalam mengelola proses pembelajaran materi bimbingan sosial
2. Manfaat Praktis, memberikan saran atau pendapat/opini serta alternatif pertimbangan kepada tutor dalam penerapan prinsip pembelajaran andragogi dalam mengelola proses pembelajaran materi bimbingan sosial